

HUBUNGAN SANITASI DAN KONTAK SERUMAH TERHADAP HASIL PEMERIKSAAN DAHAK MIKROSKOPIS PADA TB-PARU DI PUSKESMAS TEJA, KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN 2010

ULIVATUL WARDIYYAH

M. Atoillah Isfandiari, dr., M.Kes
KKC KK FKM 26/11 War h

ABSTRACT

New cases occurrences of lung tuberculosis BTA positive patient in Puskesmas Teja are not as much as predicted, yet the number keeps increasing each year. The increasing number of lung tuberculosis BTA positive patient in Pukesmas Teja is very much related to hygiene condition and environment sanitation. The mean of this study was to known relationship the sanitation and household contact with result of sputum smear of lung tuberculosis in Puskesmas Teja.

The research "RELATIONSHIP BETWEEN THE SANITATION AND HOUSEHOLD CONTACT WITH RESULT OF MICROSCOPIC PHLEGM ON LUNG-TB IN PUSKESMAS TEJA, KABUPATEN PAMEKASAN 2010" was using analytical observational design which performed using cross sectional study. The sample of this study was tuberculosis patient houses, sample size is 80 and taken by simple random sampling. Data collection using questionnaire form checklist, and quantifying tools. Chi-Square test was performed to know relationship the sanitation and household contact with result of sputum smear of lung tuberculosis in Puskesmas Teja.

The result showed that ventilation, housing density, humidity, temperature, natural lighting, and household contact was related with result of microscopic phlegm on lung-TB in Puskesmas Teja where ventilation with $p=0, 000$, temperature with $p=0, 003$, natural lighting with $p=0, 013$, humidity with $p=0, 025$, housing density with $p=0, 045$ and household contact with $p=0, 000$.

It is concluded that relationship between the sanitation and household contact with result of microscopic phlegm on lung-TB in Puskesmas Teja, 2010. Public health management efforts in relation to controlling lung tubersulosis infections in Puskesmas Teja has to be improved by intensifying the information about healthy housing.

Keywords : lung tuberculosis, houses sanitation, household contact, and management controlling

ABSTRAK

Di Puskesmas Teja penemuan kasus baru penderita Tuberkulosis Paru BTA positif tidak sebesar yang diperkirakan namun kasus penderita Tuberkulosis Paru BTA Positif mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Meningkatnya kasus di Puskesmas Teja erat sekali dipengaruhi oleh kondisi *hygiene* dan sanitasi lingkungan. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan sanitasi serta kontak serumah dengan hasil pemeriksaan dahak mikroskopis Tuberkulosis Paru di Puskesmas Teja.

Penelitian “HUBUNGAN SANITASI DAN KONTAK SERUMAH TERHADAP HASIL PEMERIKSAAN DAHAK MIKROSKOPIS PADA TBPARU DI PUSKESMAS TEJA” adalah penelitian analitik observasional dilakukan secara *cross sectional*. Sampel penelitian adalah rumah penderita Tuberkulosis Paru, dengan besar sampel 80 dan diambil secara *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan format kuisioner, daftar tilik (*check list*) dan peralatan pengukuran. Untuk mengetahui hubungan sanitasi serta kontak serumah dengan hasil pemeriksaan dahak mikroskopis Tuberkulosis Paru di Puskesmas Teja dilakukan *Uji Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ventilasi, pencahayaan alami, suhu, kelembaban, kepadatan hunian, dan kontak serumah berhubungan dengan hasil pemeriksaan dahak mikroskopis Tuberkulosis Paru di Puskesmas Teja, dimana ventilasi dengan $p= 0, 000$, suhu dengan $p= 0, 003$, pencahayaan alami dengan $p= 0, 013$, kelembaban dengan $p= 0, 025$, kepadatan hunian dengan $p= 0, 045$, dan kontak serumah dengan $p= 0, 000$.

Disimpulkan bahwa ada hubungan sanitasi serta kontak serumah dengan hasil pemeriksaan dahak mikroskopis Tuberkulosis Paru di Puskesmas Teja, Kabupaten Pamekasan tahun 2010. Manajemen upaya kesehatan yang berkaitan dengan pengendalian penyakit Tuberkulosis Paru di Puskesmas Teja melalui program Pemberantasan Penyakit Tuberkulosis dan program Penyehatan Lingkungan dengan lebih meningkatkan penyuluhan tentang perumahan sehat. *Kunci : Tuberkulosis Paru, sanitasi rumah, kontak serumah, dan manajemen pengendalian.*